

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 5 MAGELANG



Disusun Oleh

Nama : Septian Arga Rismawan

NIM : 2503408039

Prodi : PSDTM/pend. Seni Musik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Hari Bakti Mardikantoro M.Hum

NIP 19670726 199303 1 004

Drs. M. Nur Syahid, SH, M.Pd, B.I

NIP 19560321 197903 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan inayah-Nya yang senantiasa tercurah kepada saya, sehingga penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dapat terselesaikan dengan baik

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini selesai berkat bantuan, petunjuk, saran, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Hari Bakti Mardikantoro M.Hum selaku dosen koordinator PPL di SMAN 5 Magelang.
4. Drs. Bagus Susetyo, M.Hum selaku dosen pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Ekonomi di SMA N 5 Magelang
5. Drs. M. Nur Syahid, SH, M.Pd, B.I selaku kepala SMAN 5 Magelang
6. Kartono, S.Pd, M.Pd selaku Koordimotor Guru Pamong SMA N 5 Magelang yang telah memberikan bimbingan serta nasihatnya.
7. Bapak dan Ibu guru serta karyawan, dan siswa-siswi SMAN 5 Magelang yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya dengan baik.
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Penyusun menyadari sepenuhnya laporan PPL II ini masih belum sempurna, oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan laporan di masa yang akan datang.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan	3
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan	3
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang	3

BAB II LANDASAN TEORI

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan	9
B. Tempat Pelaksanaan.....	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Bimbingan	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	11
F. Hasil Pelaksanaan	11
G. Guru Pamong.....	13
H. Dosen Pembimbing.....	14

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	15
B. Saran.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Perangkat Kegiatan Pembelajaran
 - a. Kalender Pendidikan
 - b. Perhitungan minggu efektif
 - c. Program Tahunan (PROTA)
 - d. Program Semestarer (PROMES)
 - e. Silabus
 - f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
3. Soal Analisis
4. Rencana Kegiatan praktikan di SMAN 5 Magelang
5. Jadwal mengajar mahasiswa PPL
6. Daftar presensi mahasiswa PPL
7. Daftar hadir dosen pembimbing
8. Daftar hadir dosen koordinator
9. Daftar peserta mahasiswa PPL di SMAN 5 Magelang
10. Daftar presensi mahasiswa PPL di SMA N 5 Magelang
11. Jadwal piket harian Mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang mengambil program kependidikan. Praktik pengalaman lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Hukum

PPL merupakan suatu program Universitas negeri Semarang yang berdasarkan pada :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Surat Keputusan Rektor No. 85/1997 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM 1, SBM 2, atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

F. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang mengambil program kependidikan. Praktik pengalaman lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

G. Dasar Hukum

PPL merupakan suatu program Universitas negeri Semarang yang berdasarkan pada :

- 1 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
- 2 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
- 3 Surat Keputusan Rektor No. 85/1997 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
- 4 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

H. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

I. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1 Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM 1, SBM 2, atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.

2 Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.

3 PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

J. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

- 1 Observasi dan orientasi di tempat praktik.
- 2 Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
- 3 Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
- 4 Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
- 5 Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya.
- 6 Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
- 7 Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
- 8 Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) tahun 2011/2012 ini dilaksanakan mulai tanggal Agustus 2011 sampai dengan 26 Oktober 2011 di SMP 1 BAE Kabupaten Kudus.

B. Tahapan Kegiatan

Mulai semester gasal tahun akademik 2011/2012, pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2 sudah digabung menjadi satu waktu pelaksanaan, yaitu 3 bulan. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

1. Kegiatan di kampus:

- a) Pembekalan
 - Pembekalan Microteaching
 - Pembekalan PPL
- b) Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung rektorat Unnes pada tanggal 8 Agustus 2011. Pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti

- a) Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA N 1 MAGELANG dilaksanakan mulai pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 oktober 2012. Data laporan telah dilampirkan pada PPL 1.

- b) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk kelas praktikan telah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong maupun dosen pembimbing.

c) Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran telah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

1) Membuka/Mengawali Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir maupun yang tidak hadir. Kemudian guru memberikan motivasi dengan memberikan gambaran cerita atau contoh tentang materi yang akan dipelajari tentu dikaitkan dengan materi yang lalu.

2) Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa itu yang terpenting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yaitu komunikasi dua arah, guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan bertanya.

3) Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/ kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM.

4) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Variasi Pembelajaran

5) Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

6) Menulis di Papan Tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis.

7) Mengkondisikan Situasi Siswa

Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan antara lain: praktikan tidak hanya berdiri didepan kelas sewaktu proses pembelajaran. Kadang di tengah, di belakang, dan di pinggir.

8) Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik kepada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan.

9) Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian.

10) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

d) Pelaksanaan Ujian Praktek Mengajar

Pelaksanaan ujian praktek mengajar dilakukan pada tanggal 4 september 2012 oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e) Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator dan pihak lain yang terkait dengan penyusunan laporan PPL 2 ini.

f) Kegiatan inti ini dimulai tanggal 27 agustus sampai 20 Oktober 2012 dengan materi pengajaran model dan pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan.

g) Penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan dilaksanakan tanggal 20 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

1. Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan PPL 2 ini disesuaikan dengan program studi masing-masing praktikan, bidang studi yang diampu praktikan adalah bidang studi seni musik. Materi kegiatan PPL 2 yang dilakukan praktikan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

a. Pembelajaran Di Kelas

Praktikan mengajar dilakukan pada siswa kelas X dan kelas XI. Dalam pelaksanaan praktik ini, praktikan membuat perangkat pembelajaran.

b. Test/Evaluasi

Test/ evaluasi diberikan kepada siswa setiap selesai mengajarkan materi yang telah disampaikan, baik berupa kuis, tugas individu maupun kelompok.

2. Kegiatan Non Pembelajaran

Kegiatan non pembelajaran berupa ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah dan kegiatan lain yang diselenggarakan di sekolah.

D. Proses Bimbingan

Selama praktikan melaksanakan PPL II, proses bimbingan dilakukan dalam dua tahap yaitu sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Sebelum praktikan melaksanakan pembelajaran di kelas, praktikan dibimbing oleh guru pamong mengenai rencana pelaksanaan pembelajaran. Apakah metode yang akan digunakan sudah sesuai atau belum, sehingga ada pengarahan dan perbaikan. Setelah kegiatan mengajar praktikan menerima masukan dari guru pamong, apakah cara mengajarnya sudah cukup baik atau masih ada kekurangan.

E. Hal-hal Yang Mendukung Dan Menghambat Selama Pelaksanaan PPL Berlangsung

Hal-hal yang mendukung

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- c. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan.
- d. Siswa-siswa sangat interaktif selama proses pembelajaran.
- e. Siswa-siswa sangat apresiatif karena baru pertama kali ada praktikan mahasiswa PPL dari Unnes.

Hal-hal yang menghambat

- a. Kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas yang amat minim karena siswa-siswa sangat interaktif sehingga terkadang ramai.
- b. Mahasiswa praktikan Unnes mengajar hanya 14 kali. Dan berada di kelas yang berbeda-beda.

F. Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Guru pamong

Guru pamong seni musik yaitu bpk Agung Probo Guritno, S.Pd merupakan guru yang sudah berpengalaman. Sehingga sudah lama mengajar sejarah dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai pemberlakuan KTSP.

Pelaksanaan KTSP tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam mengerti pelajaran Bahasa Jawa yang diajarkan.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas

Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yaitu bpk Drs. Bagus Susetyo.,M.Hum datang ke sekolah latihan, membimbing, dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya mengenai kondisi realitas sekolah yang nantinya akan digeluti setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat Prota, Promes, RPP, Silabus dan pengembangan nilai silabus.
4. Dilihat dari kondisi SMA Negeri 5 Semarang sudah sangat baik dalam dengan fasalitas maupun guru-guru profesional yang dimiliki.

B. Saran

1. Kepada siswa - siswi SMA Negeri 5 Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan visi dan misi SMA Negeri 5 Semarang yang pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dalam hal ini dengan SMA Negeri 5 Semarang.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas - tugasnya dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di SMA N 5 Magelang yang berlokasi di Jl. Barito II Sidotopo. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan selama PPL 1 di SMA N 5 Magelang, penulis berpendapat bahwa SMA N 5 Magelang merupakan sekolah yang berkualitas cukup baik. Karena di bulan Ramadhan, maka Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMA N 5 Magelang dimulai pukul 07.30 WIB sampai 12.30 WIB, disela waktu tersebut disediakan waktu untuk istirahat selama 10 menit, kemudian siswa kembali belajar di sekolah.

A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Seni musik

1. Kekuatan Mata Pelajaran seni musik

Seni musik merupakan mata pelajaran yang mempelajari penggunaan beberapa instrument musik dan cara menyanyi yang benar

2. Kelemahan Mata Pelajaran Seni musik

Para siswa SMA pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari seni musik, karena dianggap sulit dan sukar dipahami. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan bakat dan ketrampilan untuk memahaminya. Oleh karena itu kebanyakan siswa tidak berminat untuk mempelajari seni musik lebih dalam.

B. Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Untuk mendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran seni musik diperlukan sarana dan prasarana yang cukup, baik buku, media pembelajaran yang meliputi

alat atau instrument musik yang dapat mendukung materi pembelajaran. Untuk laboratorium musik kurang dapat dimanfaatkan secara optimal karena dirasakan bahwa hasil pembelajaran dengan media ini kurang memuaskan.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong sudah baik. Proses pengajaran, untuk kelas X dilaksanakan dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode eksperimen ataupun metode demonstrasi. Dalam hal dosen pembimbing, saya tidak bisa berkomentar apa-apa. Hal ini disebabkan karena selama pelaksanaan PPL 1, sama sekali tidak ada informasi mengenai dosen pembimbing.

D. Kemampuan diri praktikan

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa telah dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kependidikan dan bidang studi masing-masing. Sehingga secara teori telah siap dan mampu melaksanakan praktek pengajaran Lapangan. Kegiatan PPL 1 merupakan langkah awal mahasiswa untuk melakukan pengajaran lapangan.

E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran seni musik di SMA.

F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMA N 5 Magelang yang sudah baik, perlu adanya pengadaan alat-alat praktikum (khususnya seni musik yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal. Bagi UNNES, agar Dosen Pembimbing dapat membimbing mahasiswa praktikan secara optimal demi kelancaran tugas dalam PPL 2 sehingga akan menjadi guru yang profesional.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMA N 5 Magelang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Magelang, Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan PPL

Agung Probo G, S.Pd
NIP.19820321 200903 1 004

Septian Arga Rismawan
NIM. 2503408034